



## Peran Forum Anak Banyumas dalam Mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak

Esa Oktaviani/ Martien Herna Susanti

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Semarang

### Informasi Artikel

*History of Article*

Received 2022-08-17

Accepted 2023-08-08

*Keywords: Role, Banyumas Children's Forum, Child Friendly District*

Kata kunci : Peran,  
Forum Anak  
Banyumas, Kabupaten  
Layak Anak

### Abstrak

Anak adalah generasi penerus bangsa yang harus dijaga dan dilindungi pemenuhan hak-haknya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hak-hak anak. Namun, pada kenyataannya masih terdapat hak-hak anak yang belum terpenuhi, terutama hak partisipasi. Hak partisipasi anak yang masih rendah tingkat pemenuhannya menjadikan penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Harapannya agar dapat mengetahui pentingnya pemenuhan hak-hak anak dalam rangka mewujudkan Kabupaten Layak Anak. Salah satunya melalui Forum Anak Banyumas yang merupakan salah satu organisasi anak di Kabupaten Banyumas yang berperan penting untuk mengupayakan pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji validitas data yang digunakan triangulasi sumber yaitu pembimbing, pengurus, dan anggota Forum Anak Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak dilakukan melalui program Suara Anak Banyumas, *Banyumas Kids Take Over*, Anak Banyumas, Dialog dengan Bupati Banyumas, Rakerda, dan dilibatkan dalam Musrenbang. Faktor pendorong peran Forum Anak Banyumas adalah adanya kesadaran pengurus dan anggota Forum Anak Banyumas untuk melaksanakan perannya dan dukungan dari dinas dan Forum Anak Kecamatan. Faktor penghambatnya adalah masih adanya usulan anak Banyumas yang belum ditindaklanjuti Pemerintah Kabupaten Banyumas, masih ada anak Banyumas yang belum memahami haknya, pengurus dan anggota Forum Anak Banyumas yang masih berusia sekolah.

### Abstract

*Children are the next generation of the nation whose rights must be maintained and protected. Various efforts have been made to improve children's rights. However, in reality there are still children's rights that have not been fulfilled, especially the right to participate. The fulfillment of children's right to participation is still low, making this research important to carry out. The hope is to be able to know the importance of fulfilling children's rights in the context of realizing Child Friendly Districts. One of them is through the Banyumas Children's Forum which is one of the children's organizations in Banyumas Regency which plays an important role in seeking to fulfill and protect the rights of Banyumas children. This study uses a qualitative approach with data collection methods, namely interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the data used triangulation of sources, namely supervisors, administrators, and members of the Banyumas Children's Forum. The results showed that the role of the Banyumas Children's Forum in realizing Banyumas Regency as a Child-Friendly District was carried out through the Banyumas Children's Voice program, Banyumas Kids Take Over, Banyumas Children, Dialogue with the Banyumas Regent, Rakerda, and being involved in Musrenbang. The driving factor for the role of the Banyumas Children's Forum is the awareness of the management and members of the Banyumas Children's Forum to carry out their role and support from the agency and the District Children's Forum. The inhibiting factor is that there are still suggestions for Banyumas children who have not been followed up by the Banyumas Regency Government, there are still Banyumas children who do not understand their rights, administrators and members of the Banyumas Children's Forum who are still of school age.*

## PENDAHULUAN

Anak adalah generasi yang akan meneruskan kehidupan bangsa dan memegang peran penting bagi kemajuan suatu bangsa (Thoomaszen & Pastoral, 2017:83). Anak yang merupakan generasi penerus bangsa memiliki peran penting agar dapat menjadikan bangsa Indonesia lebih baik. Perlu adanya upaya dalam mendukung tumbuh kembang anak (Rumtianing, 2014:7). Salah satu upaya agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga dapat melahirkan penerus bangsa yang berkualitas dan siap melanjutkan pembangunan bangsa adalah dengan menjamin perlindungan hak-hak anak, mulai dari hak hidup, hak perlindungan, hak berkembang, hingga hak partisipasi.

Berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan pemenuhan hak anak (Fitri et al., 2015:48). Pada kenyataannya dari kelima dimensi hak anak di Indonesia yaitu hak kelangsungan hidup, hak perlindungan, hak tumbuh dan berkembang, hak partisipasi, hingga hak identitas, ternyata hak partisipasi anak adalah hak yang paling rendah tingkat pemenuhannya. Hal ini terlihat dari data Indeks Komposit Kesejahteraan Anak (IKKA) Nasional Tahun 2018 yang menunjukkan hak partisipasi anak terletak di angka 43,28% paling kecil dibandingkan hak-hak lainnya, seperti hak tumbuh kembang sebesar 53,36%, hak perlindungan sebesar 89,26%, hak kelangsungan hidup sebesar 81,18%, dan hak identitas sebesar 80,47%. Data ini sejalan dengan pendapat Van Bijleveld et al., (2015:33) bahwa mayoritas anak-anak merasa diberi kesempatan terbatas bahkan tidak diberi kesempatan sama sekali untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk pemenuhan hak-hak anak di Indonesia adalah dengan didirikannya Forum Anak, yaitu organisasi yang dibina oleh Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak. Forum Anak dibentuk sebagai perantara komunikasi dan interaksi pemerintah dengan anak-anak sebagai upaya memenuhi hak partisipasi anak di Indonesia (Kemenpppa, 2019). Forum Anak menjadi bagi tempat anak-anak untuk memberikan partisipasinya dengan terlibat langsung dalam mengambil suatu keputusan yang terkait dengan dirinya. Forum Anak juga menjadi media untuk mendengarkan pendapat, keinginan, atau kebutuhan anak Indonesia dalam proses pembangunan (Tuharyati, 2018: 1067) adanya Forum Anak di setiap jenjang mulai dari desa, kecamatan, kota/kabupaten, hingga provinsi diharapkan dapat menjamin pemenuhan hak-hak anak di Indonesia.

Kabupaten Banyumas adalah salah satu kabupaten yang berkomitmen terhadap pemenuhan hak anak. Hal ini ditunjukkan dengan peraih penghargaan Kabupaten Layak Anak kategori Pratama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI pada tahun 2021 yang diraih oleh Kabupaten Banyumas (Rizki, 2021). Penghargaan ini berhasil diraih atas kerjasama dari Pemerintah dan seluruh komponen di Kabupaten Banyumas dalam upaya perlindungan anak, termasuk organisasi-organisasi di Kabupaten Banyumas. Forum Anak Banyumas adalah salah satu organisasi anak di Kabupaten Banyumas yang ikut berkontribusi atas pencapaian Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak. Organisasi ini ikut mendukung Banyumas menjadi kabupaten layak anak dengan ikut mengupayakan perlindungan dan pemenuhan hak partisipasi anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai “Peran Forum Anak Banyumas dalam Mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak”. Forum Anak Banyumas dipilih menjadi objek penelitian, karena perannya yang menonjol dalam mendukung Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak yang diraih pada tahun 2021, terutama dalam pemenuhan hak partisipasi anak. Peneliti akan memfokuskan kajian pada peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor, pelapor, dan partisipasinya dalam perencanaan pembangunan dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak serta faktor pendorong

dan penghambat Forum Anak Banyumas dalam Mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak.

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan penelitian yaitu bagaimana peran Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak serta apa saja faktor pendorong dan penghambat Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pembahasan bagaimana peran Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan kualitatifnya adalah fenomenologi, dimana peneliti mengkaji tentang peran Forum Anak Banyumas untuk mewujudkan Kabupaten Banyumas menjadi Kabupaten Layak Anak. Lokasi penelitian ini adalah Sekretariat Forum Anak Banyumas yang beralamat di Jalan Dr. Soetomo No. 24, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Fokus penelitian adalah peran Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak yaitu peran Forum Anak sebagai pelopor, sebagai pelapor, dan partisipasi Forum Anak dalam perencanaan pembangunan, serta faktor pendorong dan faktor penghambat Forum Anak Banyumas dalam menjalankan perannya mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini adalah informan. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pembina, pengurus, dan anggota Forum Anak Banyumas. Observasi dengan melakukan observasi kegiatan rapat rutin Forum Anak Banyumas. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, diantaranya arsip atau dokumen yang tentang Forum Anak

Banyumas, serta foto atau video terkait kegiatan yang dilakukan oleh Forum Anak Banyumas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif menurut teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:321) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Forum Anak Banyumas adalah salah satu organisasi anak di Kabupaten Banyumas yang berperan sebagai pelopor, pelapor, turut mengupayakan pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak Banyumas, serta bertugas menampung aspirasi, keinginan, dan pendapat dari anak Banyumas. Forum Anak Banyumas didirikan tanggal 10 Agustus 2010 berdasarkan SK Bupati Banyumas di bawah naungan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A). Pembentukan Forum Anak Banyumas dilatarbelakangi oleh masih maraknya permasalahan yang dialami anak Banyumas, seperti masih adanya pernikahan dini, penggunaan narkoba, rokok, dan pencurian yang melibatkan anak, fasilitas pendidikan anak yang kurang memadai, kurang maksimalnya perhatian pemerintah terhadap anak Banyumas, serta belum dilibatkannya anak Banyumas dalam musyawarah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas, dan permasalahan lainnya (Mukadimah Statuta Forum Anak Banyumas). Penyelesaian permasalahan tersebut membutuhkan kerjasama dari berbagai komponen di Kabupaten Banyumas, termasuk organisasi anak. Forum Anak Banyumas menjadi koordinator dari berbagai organisasi-organisasi anak di Banyumas.

#### **Peran Forum Anak Banyumas dalam Mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak**

Forum Anak Banyumas turut mengupayakan pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak Banyumas serta mengupayakan penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan anak, termasuk pelanggaran terhadap hak-hak anak. Upaya ini berperan penting dalam

mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak, karena berdasarkan UU No. 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak, jumlah kelompok anak termasuk Forum Anak di suatu kabupaten/kota merupakan salah satu indikator klaster hak sipil dan kebebasan.

Forum Anak Banyumas memegang peran penting dalam mengupayakan pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak, terutama hak partisipasi Anak. Forum Anak Banyumas mengumpulkan dan menyeleksi suara, keinginan, dan kebutuhan dari anak-anak Banyumas kemudian disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas, sehingga dapat lebih didengar dan dapat ditanggapi oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas. Pendapat yang disampaikan kepada Forum Anak Banyumas lebih didengar karena dianggap telah mewakili suara dari anak Banyumas lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa menyampaikan suara anak Banyumas melalui Forum Anak Banyumas lebih efektif dibanding penyampaian suara secara individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Firdaus (2015:15) bahwa hak partisipasi anak jauh lebih efektif jika disalurkan melalui kelompok atau forum, karena suara anak dalam forum atau kelompok dapat mewakili kepentingan anaklainnya.

Upaya-upaya Forum Anak Banyumas dalam rangka pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak, terutama hak partisipasi anak serta dalam mengupayakan penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan anak, dilakukan melalui perannya sebagai pelopor, pelapor, dan partisipasinya dalam perencanaan pembangunan yang dapat dilihat dari program-program yang dilaksanakan oleh Forum Anak Banyumas, yaitu Suara Anak Banyumas, Dialog Bersama Bupati Banyumas, *Banyumas Kids Take Over*, dan Rapat Kerja Daerah. Berikut penjelasannya:

### **Peran Forum Anak Banyumas sebagai Pelopor**

Berdasarkan Permen PPPA No. 18

Tahun 2019 Pasal 20 tentang Penyelenggaraan Forum Anak, Peran Forum Anak sebagai pelopor maksudnya adalah anak diharapkan dapat memberi kontribusi positif dan menjadi agen perubahan ke arah yang lebih baik bagi lingkungannya. Peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor dilaksanakan dengan membangun kebiasaan baik, inovatif, dan kreatif bagi anak Banyumas, berkontribusi aktif, serta menjadi agen perubahan ke arah yang lebih baik bagi lingkungannya. Peran ini dapat dilihat dari program-program yang dilaksanakan Forum Anak Banyumas dalam rangka mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak ditinjau dari upaya pemenuhan dan perlindungan hak partisipasi anak, yaitu Suara Anak Banyumas, *Banyumas Kids Take Over*, dan Dialog Anak Bersama Bupati Banyumas.

Suara Anak Banyumas adalah program menyuarakan suara anak Banyumas kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas padaperingatan hari anak Nasional. Suara-suara ini dikumpulkan oleh Forum Anak Banyumas dengan membagikan google formulir melalui instagram, sekolah-sekolah, Forum Anak Kecamatan, dan organisasi-organisasi anak di Kabupaten Banyumas. Suara yang telah terkumpul diseleksi oleh Forum Anak Banyumas bersama Forum Anak Kecamatan di Kabupaten Banyumas menjadi 10 suara anak Banyumas yang disuarakan melalui pemutaran video "Ini Suaraku".

Program Suara Anak Banyumas merupakan wujud peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor. Berdasarkan Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak Pasal 20, salah satu pelaksanaan peran Forum anak sebagai pelopor adalah dengan membangun kebiasaan baik bagi dirinya dan orang lain. Berkaitan dengan peran ini, Forum Anak Banyumas membangun kebiasaan baik kepada anak Banyumas untuk berani menyampaikan keinginan, kebutuhan, dan aspirasi-aspirasi mereka yang salah satunya dilakukan melalui pengisian google formulir dalam program Suara Anak Banyumas. Dorongan yang diberikan Forum Anak Banyumas kepada anak Banyumas menjadikan anak Banyumas lebih berani dan akhirnya terbiasa untuk menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan keinginan mereka, sehingga nantinya aspirasi-aspirasi mereka dapat lebih

didengar oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor menurut Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak juga dapat dilihat dari kontribusi positif yang diberikannya kepada Kabupaten Banyumas ke arah yang lebih baik. Kontribusi ini terlihat dari anak Banyumas yang sebelumnya kurang memiliki ruang dan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan keinginannya, setelah adanya program ini mereka memiliki ruang untuk menyampaikan aspirasinya, sehingga Pemerintah Kabupaten Banyumas mengetahui aspirasi anak Banyumas kemudian ditanggapi dan akan dilaksanakan secara bertahap sesuai kemampuan, urgensi, dan skala prioritasnya.

Pelaksanaan peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor melalui program ini juga dapat dilihat dari adanya *launching* buku Sejuta Cerita Anak Banyumas. *Launching* buku ini menunjukkan adanya upaya meningkatkan kreativitas dari anak Banyumas sebagai salah satu wujud pelaksanaan peran Forum Anak sebagai pelopor menurut Permen PPPA No. 18 Tahun 2019. Peningkatan kreativitas ini ditunjukkan dengan mengajak anak Banyumas membuat cerpen tentang pengalaman mereka selama pandemi. *Launching* ini juga menunjukkan peran Forum Anak Banyumas yang mendukung kemampuan, bakat, dan minat anak Banyumas. Hal ini sejalan dengan pendapat Tuharyati (2018: 1070) bahwa Forum Anak turut mendukung anak untuk aktif menumbuhkan kemampuan diri sesuai potensi, minat, bakat, serta keterampilan yang dimiliki anak.

Forum Anak Banyumas bersama dengan Forum Anak Kecamatan yang melakukan pemetaan dan pemilihan suara-suara Anak Banyumas menjadi 10 (sepuluh) suara anak Banyumas dipilih berdasarkan kebutuhan dan kondisi lingkungan dari anak Banyumas untuk kemudian disuarakan pada peringatan

Hari Anak Nasional juga menunjukkan pelaksanaan Forum Anak Banyumas sebagai pelopor sebagaimana tercantum dalam Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak bahwa peran Forum Anak sebagai pelopor dilakukan dengan memetakan dan memilih isu sesuai kebutuhan dan kondisi lingkungan anak, serta memberi alternatif solusi atas isu tersebut.

Dialog Bersama Bupati Banyumas adalah program dialog Bupati Banyumas bersama dengan anak Banyumas mulai dari SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, SMA/MA sederajat hingga SLB, serta organisasi-organisasi anak di Kabupaten Banyumas. Pada program ini anak Banyumas yang hadir baik daring maupun luring berkesempatan untuk berdialog langsung dengan Bupati Banyumas. Mereka dapat menyampaikan kebutuhan, aspirasi, serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi, diantaranya terkait dengan pembelajaran daring di masa pandemi. Suara ini kemudian langsung ditanggapi oleh Bupati Banyumas beserta perangkat daerah yang hadir dalam program ini.

Program Dialog Anak Bersama Bupati Banyumas adalah salah satu wujud peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor. Menurut pasal 20 Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Forum Anak, salah satu pelaksanaan peran Forum Anak sebagai pelopor adalah memberi kontribusi positif bagi lingkungannya. Kontribusi positif yang diberikan Forum Anak Banyumas terhadap Kabupaten Banyumas melalui program ini adalah dengan memberi kesempatan kepada anak Banyumas, termasuk anak disabilitas berdialog langsung dengan Bupati Banyumas untuk menyampaikan aspirasi-aspirasi mereka secara lebih leluasa dan terbuka. Bupati Banyumas dan perangkat daerah di Kabupaten Banyumas menjadi lebih mengerti dan memahami hal-hal yang dibutuhkan anak Banyumas, permasalahan yang mereka hadapi, dan aspirasi-aspirasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program Dialog Anak Bersama Bupati Banyumas berdampak positif baik bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas maupun anak Banyumas.

Program ini juga menunjukkan Forum Anak Banyumas menjadi agen perubahan bagi lingkungannya yang juga menjadi salah satu wujud peran Forum Anak sebagai pelopor

berdasarkan Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak. Perubahan ini terlihat dari anak Banyumas termasuk anak disabilitas di Kabupaten Banyumas yang sebelumnya belum pernah bertemu dan berdialog langsung dengan Bupati Banyumas, setelah adanya program ini anak Banyumas mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan secara langsung aspirasi Program Dialog Anak Bersama Bupati Banyumas adalah salah satu wujud peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor.

Menurut pasal 20 Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Forum Anak, salah satu pelaksanaan peran Forum Anak sebagai pelopor adalah memberi kontribusi positif bagi lingkungannya. Kontribusi positif yang diberikan Forum Anak Banyumas terhadap Kabupaten Banyumas melalui program ini adalah dengan memberi kesempatan kepada anak Banyumas, termasuk anak disabilitas berdialog langsung dengan Bupati Banyumas untuk menyampaikan aspirasi- aspirasi mereka secara lebih leluasa dan terbuka. Bupati Banyumas dan perangkat daerah di Kabupaten Banyumas menjadi lebih mengerti dan memahami hal-hal yang dibutuhkan anak Banyumas, permasalahan yang mereka hadapi, dan aspirasi-aspirasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program Dialog Anak Bersama Bupati Banyumas berdampak positif baik bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas maupun anak Banyumas.

Program ini juga menunjukkan Forum Anak Banyumas menjadi agen perubahan bagi lingkungannya yang juga menjadi salah satu wujud peran Forum Anak sebagai pelopor berdasarkan Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak. Perubahan ini terlihat dari anak Banyumas termasuk anak disabilitas di Kabupaten Banyumas yang sebelumnya belum pernah bertemu dan berdialog langsung dengan Bupati Banyumas, setelah adanya program ini anak Banyumas mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan secara langsung

aspirasi kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas hingga suara tersebut diwujudkan. Anak Banyumas yang lebih memahami tugas dan kinerja dari Pemerintah Kabupaten Banyumas diharapkan anak-anak Banyumas dapat mendukung program- program dari Kabupaten Banyumas terutama yang berkaitan dengan pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak.

### **Peran Forum Anak Banyumas sebagai Pelapor**

Berdasarkan Permen PPPA No. 18 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak Pasal 21, peran Forum Anak sebagai pelapor adalah anak diharapkan dapat menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pemenuhan hak anak kepada sarana yang telah disediakan negara dengan menjamin hak privasi, keamanan, dan keselamatan anak. Peran Forum Anak Banyumas sebagai pelapor dilaksanakan dengan melaporkan kendala yang dihadapi dalam pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak, baik dialami diri sendiri maupun orang lain kepada orang dewasa yang dipercayainya dan dianggap dapat memberikan perlindungan kepadanya. Peran ini juga dilaksanakan dengan melaporkan adanya kasus pelanggaran terhadap hak anak Banyumas kepada pendamping Forum Anak Banyumas didampingi oleh Fasilitator Forum Anak Banyumas, sehingga pelanggaran ini dapat ditindaklanjuti oleh Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan peran Forum Anak Banyumas sebagai pelapor dapat dilihat dari program Rapat Kerja Daerah. Rakerda adalah pertemuan Forum Anak Banyumas dengan 27 Forum Anak Kecamatan di Kabupaten Banyumas. Pada program ini Forum Anak Kecamatan mendapat kesempatan untuk menyampaikan keadaan, kebutuhan, keinginan, dan aspirasi, serta menyampaikan permasalahan yang dihadapi anak-anak Banyumas di tingkat kecamatan, desa, atau kelurahan untuk dicari solusi bersama dan dirancang pula program kerja bersama.

Menurut Pasal 21 Peraturan Menteri PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Forum Anak, salah satu pelaksanaan peran Forum Anak sebagai pelapor adalah melaporkan adanya pelanggaran terhadap Hak Anak dan Perlindungan Khusus Anak kepada Pendamping

Forum Anak. Forum Anak Banyumas memberi kesempatan kepada Forum Anak Kecamatan untuk melaporkan apabila terjadi kasus pelanggaran hak anak. Forum Anak Banyumas pernah mendapatkan laporan dari Forum Anak Kecamatan Wangon mengenai kasus pemukulan yang dilakukan ayah kepada anaknya. Laporan ini disampaikan kepada Pembina Forum Anak Banyumas untuk divalidasi kebenarannya. Setelah laporan valid, Pembina bersama Fasilitator Forum Anak Banyumas berkoordinasi dengan UPTD PPA Kabupaten Banyumas untuk mencari penyelesaian laporan ini. Proses pelaporan ini sesuai dengan Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak Pasal 21. Pada proses pelaporan ini Forum Anak Banyumas sebagai perantara antara korban dengan pembina dan fasilitator Forum Anak Banyumas, sehingga kasus ini dapat diketahui dan ditindaklanjuti.

Peran Forum Anak Banyumas sebagai pelapor pada Rapat Kerja Daerah juga ditunjukkan dengan kesempatan yang diberikan kepada Forum Anak Kecamatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi mereka dalam melaksanakan upaya pemenuhan hak anak Banyumas di tingkat kecamatan, desa, atau kelurahan. Permasalahan ini kemudian dicari solusi bersama dan disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk ditindaklanjuti, sehingga dapat terselesaikan dan Forum Anak Kecamatan dapat melaksanakan perannya secara lebih maksimal.

Program-program yang dilaksanakan oleh Forum Anak Banyumas melibatkan seluruh anak Banyumas, baik anak yang tinggal di daerah sekitar Purwokerto maupun anak di daerah yang kurang terjangkau yaitu anak-anak yang tinggal di daerah perbatasan, termasuk juga anak-anak disabilitas. Hal ini sesuai dengan prinsip nondiskriminasi pada kebijakan pengembangan Kabupaten Layak Anak yang terdapat dalam Permen PPPA No. 11 Tahun 2011 yaitu setiap anak berhak untuk memperoleh haknya tanpa membedakan latar belakang, kondisi fisik

atau psikis anak. Keterlibatan seluruh anak Banyumas dalam program-program tersebut diantaranya terlihat pada program Dialog Bersama Bupati Banyumas yang mengundang perwakilan anak dari setiap jenjang pendidikan, termasuk SLB, serta organisasi anak di Kabupaten Banyumas ataupun dalam program Suara Anak Banyumas yang memberi kesempatan seluruh anak Banyumas untuk menyampaikan suaranya.

Dukungan dan tanggapan positif dari Pemerintah Kabupaten Banyumas terhadap program-program yang dilaksanakan Forum anak Banyumas sebagai upaya pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak Banyumas menunjukkan Kabupaten Banyumas menghargai dan mengakui hak-hak anak Banyumas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Roza & S, 2018:2) bahwa anak merupakan warga negara yang memiliki hak sebagaimana warga negara lain yang harus dilindungi dan dihormati oleh warga negara yang lain dan oleh negara. Program-program yang dilaksanakan oleh Forum Anak Banyumas juga mendapat dukungan dari berbagai komponen di Kabupaten Banyumas mulai dari Pemerintah, Forum Anak Kecamatan, masyarakat, dunia usaha, hingga anak-anak di Banyumas. Dukungan yang diberikan berupa dukungan dana, sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan program oleh Forum Anak Banyumas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arliman (2016:312) bahwa upaya perlindungan hak anak merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa mulai dari pemerintah, masyarakat, hingga dunia usaha.

Peran Forum Anak yang dilaksanakan oleh Forum Anak Banyumas dilihat dari pelaksanaan program-program tersebut dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak, terutama partisipasi anak Banyumas meskipun belum efektif sepenuhnya mengingat masih adanya kendala yang dihadapi. Program-program yang dilaksanakan Forum Anak Banyumas juga berpengaruh terhadap pemenuhan dan perlindungan hak partisipasi anak bagi anak Banyumas, diantaranya dapat dilihat dari beberapa usulan anak Banyumas yang telah diwujudkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Program-program tersebut berpengaruh terhadap pemenuhan dan perlindungan hak-hak

anak, termasuk hak partisipasi anak yang menunjukkan bahwa pelaksanaan peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor dapat dikatakan baik, karena Forum Anak Banyumas berhasil berkontribusi positif dengan membawa perubahan yang lebih baik terhadap Kabupaten Banyumas yang dirasakan oleh seluruh anak-anak Banyumas, termasuk anak disabilitas untuk berani menyampaikan keinginan, kebutuhan, aspirasi mereka sehingga menjadi kebiasaan baik. Kontribusi positif juga dirasakan Pemerintah Kabupaten Banyumas, karena dapat lebih mengetahui dan memahami kebutuhan, aspirasi, dan keinginan anak Banyumas sehingga dapat ditindaklanjuti. Peran Forum Anak Banyumas sebagai pelapor juga dapat dikatakan sudah berjalan baik, dapat dilihat dari Forum Anak Banyumas yang melaporkan adanya kasus kekerasan terhadap anak Banyumas kepada pembina Forum Anak Banyumas, sehingga dapat diketahui dan ditindaklanjuti oleh UPTD PPA Banyumas.

### **Peran Forum Anak Banyumas melalui Partisipasi**

Peran Forum Anak Banyumas melalui Partisipasi Anak dalam Perencanaan Pembangunan dapat dilihat dari ikut dilibatkannya Forum Anak Banyumas dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Banyumas. Keterlibatan ini sesuai dengan pernyataan (Lawado, 2018:7) bahwa anak harus diberi kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan di lingkungannya agar dapat menjamin tumbuh kembangnya secara optimal. Ketua Forum Anak Banyumas sebagai perwakilan dari anak-anak Banyumas diberi kesempatan pertama untuk menyampaikan suara dari anak Banyumas, menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Banyumas menjadikan kebutuhan dan keinginan anak sebagai pertimbangan utama dalam merencanakan pembangunan. Pada Musrenbang tahun 2021 Ketua Forum Anak Banyumas menyampaikan aspirasi, keinginan, kebutuhan, serta permasalahan yang dihadapi anak Banyumas

diantaranya kurangnya ruang terbuka ramah anak, belum adanya bus sekolah bagi anak Banyumas.

Suara yang disampaikan ditanggapi dan diterima dengan baik oleh Perangkat Kabupaten Banyumas sebagai bahan pertimbangan dan dasar dalam perencanaan pembangunan, sehingga hasil pembangunan berpihak kepada anak serta dapat bermanfaat bagi mereka. Pernyataan ini sesuai dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak yang merupakan salah satu prinsip partisipasi anak dalam perencanaan pembangunan menurut Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak pasal 19-22 bahwa proses perencanaan pembangunan dan hasilnya mempertimbangkan kepentingan yang terbaik bagi anak. Maksud dari kepentingan yang terbaik bagi anak disini adalah menjadikan hal-hal terbaik bagi anak sebagai bahan pertimbangan utama dalam setiap kebijakan, program, dan kegiatan dari Pemerintah Kabupaten Banyumas, sehingga akan berdampak positif bagi anak Banyumas. Perwakilan Forum Anak Banyumas yang mendapat giliran pertama untuk menyampaikan aspirasi anak Banyumas dalam

Musrenbang menunjukkan bahwa pendapat dan aspirasi dari anak Banyumas dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam proses pembangunan, sehingga tindakan-tindakan yang diambil Pemerintah Kabupaten Banyumas akan berpihak dan membawa dampak positif bagi anak.

Adanya partisipasi anak dalam pembangunan menunjukkan bahwa anak adalah bagian dari subjek HAM yang tidak selalu sebagai objek dalam proses pembangunan (Rizki, et al. 2015:12). Dalam hal ini Ketua Forum Anak Banyumas sebagai perwakilan anak Banyumas merupakan subjek yang ikut menentukan proses pembangunan

Kabupaten Banyumas, karena dilibatkan dalam Musrenbang untuk menyampaikan aspirasi, keinginan, dan pendapat dari anak Banyumas yang dijadikan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan.

Alasan dilibatkannya Forum Anak Banyumas sebagai perwakilan anak-anak Banyumas dalam Musrenbang Kabupaten Banyumas adalah agar dapat mengetahui

aspirasi, kebutuhan, dan keinginan anak-anak Banyumas, karena anaklah yang paling memahami dan mengerti apa yang diinginkan dan dibutuhkannya. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat Candra (2018:1) bahwa keputusan yang diambil orang dewasa belum tentu juga yang terbaik bagi anak. Perwakilan Forum Anak Banyumas perlu dilibatkan dalam Musrenbang agar dapat menyampaikan kebutuhan dan keinginan dari anak Banyumas, sehingga dalam merencanakan pembangunan Kabupaten Banyumas juga mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan anak-anak Banyumas serta sesuai pula dengan kebutuhan dan keinginan anak.

Keterlibatan Forum Anak Banyumas dalam Musrenbang berpengaruh terhadap pemenuhan dan perlindungan hak partisipasi anak. Terlihat dari adanya beberapa usulan yang disampaikan oleh Forum Anak Banyumas dalam Musrenbang yang sudah diwujudkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas, diantaranya Bus Sekolah, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak, dan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok. Keterlibatan Forum Anak Banyumas juga menjadikan Pemerintah Kabupaten Banyumas memahami kebutuhan dan keinginan dari anak Banyumas, sehingga dapat mengupayakan pemenuhan kebutuhan dan keinginan tersebut. Pelaksanaan peran forum Anak Banyumas melalui partisipasi anak dalam perencanaan pembangunan sudah dapat dikatakan baik.

Dilibatkannya Forum Anak Banyumas dalam Musrenbang menjadikan pembangunan berpihak dan bermanfaat bagi anak. Apabila pembangunan berpihak pada anak, maka anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Artinya keterlibatan Forum Anak Banyumas sebagai perwakilan anak Banyumas dalam Musrenbang merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak, sekaligus sebagai sarana mendengar, menanggapi, bahkan mewujudkan aspirasi, kebutuhan, dan keinginan anak

Banyumas yang merupakan upaya pemenuhan dan perlindungan hak partisipasi anak. Dapat dikatakan bahwa Forum Anak Banyumas dalam Musrenbang dapat meningkatkan pemenuhan dan perlindungan hak anak Banyumas.

### **Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Forum Anak Banyumas dalam Mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak**

Forum Anak Banyumas dalam menjalankan perannya tidak terlepas dari faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor yang mendorong pelaksanaan peran Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak, yaitu: 1) adanya semangat dan kesadaran dari pengurus Forum Anak Banyumas untuk melaksanakan perannya melalui program-program dalam rangka pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak Banyumas terutama hak partisipasi anak; 2) adanya dukungan dari dinas-dinas di Kabupaten Banyumas terkait dengan peran Forum Anak Banyumas, dan 3) adanya dukungan dari Forum Anak Kecamatan di Kabupaten Banyumas.

Selain faktor pendorong, terdapat juga faktor penghambat pelaksanaan peran Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak, yaitu: 1) masih adanya usulan dari anak Banyumas yang belum ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas sehingga pelaksanaan peran Forum Anak Banyumas juga menjadi kurang maksimal; 2) masih adanya anak Banyumas yang belum memiliki kesadaran atas hak-haknya sehingga pencapaian tujuan dari program Forum Anak Banyumas kurang maksimal; serta 3) pengurus dan Anggota Forum Anak Banyumas yang masih dalam usia sekolah sehingga memiliki kesibukan masing-masing.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Peran Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak terdiri dari 3 (tiga) peran, yaitu peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor, peran Forum Anak Banyumas sebagai pelapor, dan peran Forum Anak Banyumas melalui partisipasi anak dalam Perencanaan Pembangunan. Peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor dapat dilihat dari

pelaksanaan program Suara Anak Banyumas, *Banyumas Kids Take Over*, dan Dialog Bersama Bupati Banyumas. Peran Forum Anak sebagai pelapor dapat dilihat dari pelaksanaan program Rapat Kerja Daerah. Peran Forum Anak Banyumas melalui partisipasi anak dalam perencanaan pembangunan dilaksanakan dengan dilibatkannya Forum Anak Banyumas dalam Musrenbang Kabupaten Banyumas untuk menyampaikan aspirasi, keinginan, kebutuhan, dan permasalahan anak Banyumas yang dijadikan dasar pertimbangan

pembangunan bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas. Ketiga peran tersebut dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dan berpengaruh terhadap pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak Banyumas, serta mendukung Kabupaten Banyumas menjadi Kabupaten Layak Anak. Peran yang paling menonjol adalah peran Forum Anak Banyumas sebagai pelopor, karena terdapat banyak program dari Forum Anak Banyumas yang menunjukkan pelaksanaan peran tersebut dan menjadi peran yang paling terlihat pengaruhnya dibanding peran lainnya.

Faktor pendorong dari peran Forum Anak Banyumas dalam mewujudkan Kabupaten Banyumas sebagai Kabupaten Banyumas adalah adanya semangat dan kesadaran dari pengurus Forum Anak Banyumas untuk melaksanakan perannya, adanya dukungan dari dinas-dinas di Kabupaten Banyumas dan Forum Anak Kecamatan di Kabupaten Banyumas. Faktor penghambatnya yaitu masih adanya usulan anak Banyumas yang belum ditindaklanjuti Pemerintah Kabupaten Banyumas, masih adanya anak Banyumas yang belum sadar atas hak yang dimilikinya, serta pengurus dan anggota Forum Anak Banyumas yang masih dalam usia sekolah.

### Saran

*Pertama*, perlu adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh komponen di Kabupaten Banyumas, terutama sekolah, organisasi anak, serta masyarakat untuk turut membantu Forum Anak Banyumas dalam melaksanakan

perannya, sehingga pelaksanaan peran dapat lebih maksimal.

*Kedua*, perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada anak Banyumas mengenai hak-hak yang dimilikinya, sehingga anak Banyumas sadar akan pentingnya pemenuhan dan perlindungan hak-haknya.

*Ketiga*, perlu mencari jadwal pelaksanaan program Forum Anak Banyumas yang tidak berbenturan dengan jadwal sekolah, sehingga mayoritas pengurus ataupun anggota Forum Anak Banyumas dapat mengikutinya.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Jurnal

- Fitri, A. N., Riana, A. W., & Fedryansyah, M. (2015). Perlindungan Hak-Hak Anak Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–50. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13235>
- Lawado, S. (2018). *STRATEGI PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI WADAH PARTISIPASI ANAK SEBAGAI UPAYA PEMAJUAN HAK ASASI MANUSIA*. 13(1), 51–63.
- Roza, D., & S, L. A. (2018). Peran Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Kota Layak Anak Di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 25(1), 198–215. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol25.iss1.art10>
- Rumtianing, I. (n.d.). *Kota layak anak dalam perspektif perlindungan anak*. 156.
- Thoomaszen, F. W., & Pastoral, J. K. (2017). *Friandry Windisany Thoomaszen*. 6(2), 82–97.
- Tuharyati, Y. (2018). Sosialisasi Dan Pembentukan Forum Anak Sebagai. *Seminar Nasional PPM UNESA 2018*, 49, 1067–1072.
- van Bijleveld, G. G., Dedding, C. W. M., & Bunders-Aelen, J. F. G. (2015). Children's and young people's participation within child welfare and child protection services: A state-of-the-art review. *Child and Family Social Work*, 20(2), 129–138. <https://doi.org/10.1111/cfs.12082>

#### Peraturan

- Konvensi Hak-hak Anak (KHA) PBB Tahun 1989.
- Permen PPPA No. 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Forum Anak.

UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No. 23 Tahun 2004 tentang Perlindungan Anak.

### **Berita**

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Jawa Tengah. (2021). Jumlah Anak Korban Kekerasan di Kabupaten Banyumas Tertinggi se-Jateng. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/jumlah-anak-korban-kekerasan-di-kabupaten-banyumas-tertinggi-se-jateng>. Diakses pada 14 Juli 2022.

Gatra.com. (2021). Banyumas Menuju Kabupaten Ramah Anak. <https://www.gatra.com/detail/news/505398/milenial/banyumas-menuju-kabupaten-ramah-anak>. Diakses pada 10 Desember 2021.

Kemenpppa. (2019). Forum Anak Bukan Organisasi Eksklusif. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2317/forum-anak-bukan-organisasi-eksklusif>. Diakses pada 10 Desember 2021.

Rizki, Aryo. (2021). Banyumas Raih Penghargaan Kabupaten Layak Anak. <https://purwokerto.inews.id/read/4439/banyumas-raih-penghargaan-kabupaten-layak-anak>. Diakses pada 29 Desember 2021.

### **Buku/dokumen**

Kemenpppa. (2018). *Indeks Komposit Kesejahteraan Anak Kabupaten/Kota 2018*. Jakarta: PT. Pensta Karya.

Statuta Forum Anak Banyumas periode 2021-2022.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.